

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
<https://idr.uinantasari.ac.id/5014/>
- Adams, E., & Rollings, A. (2007). *Fundamentals of game design*. Pearson Education.
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku memaafkan pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1–10.
- Amalia, putri & Hamdani, Syam. (2017). Hubungan Intesitas Bermain Game Online Berunsur Kekerasan dengan Perilaku Agresif Anak Di Banda Aceh. [www. Jim.unsyiah. ac.id/FISIP](http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP)
- Amelia, F. Safri., Dewi, W. N. (2022). Hubungan Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Mahasiswa dimasa Perkuliahan Daring. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FKp*. Vol 9 No 1. Universitas Riau.
- Andini, A.R., Rahmawati, N., & Elsera, M. (2019). Perilaku Pemain Game Online Mobile Legend dikalangan Mahasiswa Kota Tanjungpinang. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Azwar, Saifuddin (2012). *Validitas dan Realibilitas* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dai, L., & Wang, L. (2015). Review of family functioning. *Open Journal of Social Sciences*, 3, 134–141. <https://doi.org/10.4236/jss.2015.312014>
- Epstein, N. B., Baldwin, L. M., & Bishop, D. S. (1983). The McMaster Family Assessment Device. *Journal of Marital and Family Therapy*, 9(2), 171–180.
<https://doi.org/10.1111/j.1752-0606.1983.tb01497.x>
- Fahrudin, A. (2012). Keberfungsian keluarga: Konsep dan indikator pengukuran dalam penelitian. *Informasi*, 17(2). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Farih, Y. N., & Wulandari, P. Y. (2022). Pengaruh keberfungsian keluarga terhadap regulasi emosi pada remaja awal. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 445–455.
- Fam, J. Y. (2018). Prevalence of internet gaming disorder in adolescents: A meta-analysis across three decades. *Scandinavian Journal of Psychology*, 59(5), 524–531. <https://doi.org/10.1111/sjop.12459>.
- Fauzi, D. N. (2017). *Studi deskriptif: Gambaran regulasi emosi siswa SMP*

Muhammadiyah Jatilawang Banyumas dalam mematuhi tata tertib siswa
[Skripsi]. Universitas Widya Dharma.
<http://repository.unwidha.ac.id:880/1393/>

Firdaos, M. P. (2020). Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Kebahagiaan pada Remaja [Universitas Islam Riau].
<https://repository.uir.ac.id/10702/1/168110178.pdf>

Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: Development, factor structure, and initial validation of the difficulties in emotion regulation scale. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26(1), 41–54.
<https://doi.org/10.1023/B:JOBA.0000007455.08539.94>

Gromatsky, M. A., Waszczuk, M. A., Perlman, G., Salis, K. L., Klein, D. N., & Kotov, R. (2017). The role of parental psychopathology and personality in adolescent non-suicidal self-injury. *Journal of Psychiatric Research*, 85, 15–23. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2016.10.013>

Gross, J. J. (2014). *Handbook of emotion regulation* (2nd ed.). Guilford Press.

Hidayat, M. N. (2016). *Perbedaan strategi regulasi emosi pada perokok yang mengalami negative affect* [Skripsi]. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Hollenstein, T., & Loughheed, J. P. (2013). Beyond storm and stress: Typicality, transactions, timing, and temperament to account for adolescent change. *American Psychologist*, 68(6), 444–454. <https://doi.org/10.1037/a0033586>

Hollenstein, T., & Faulkner, K. (2024). Adolescent digital emotion regulation. *Journal of Research on Adolescence*.

Hurlock, E. B. (2005). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi 5). (Diterjemahkan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo). Erlangga.

Kaparang, O. M. (2013). Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(2).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/1138>

Koole, S. L. (2009). The psychology of emotion regulation: An integrative review. *Cognition & Emotion*, 23(1), 4–41.
<https://doi.org/10.1080/02699930802619031>

Komala, I. R., Choirunnisa, R., & Syamsiah, S. (2020). Analisis deteksi dini kesehatan jiwa remaja di masa pandemi COVID-19 pada remaja SMAN 2 Rangkasbitung Kabupaten Lebak tahun 2020. *Asian Research of Midwifery*

Basic Science Journal, 1(1), 73–84.
<https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i1.580>

Malik, H., Lestari, D. R., & Hafifah, I. (2018). Online game addiction in adolescent emotional regulation at Panglima Batur Banjarbaru game center.

Margaretta, E. E., & Risnawaty, W. (2021). The role of family functioning in emotional regulation among undergraduate students. Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021), 993–999. Jakarta: Atlantis Press.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.156>

Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. (2001). Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Michael. (2021). Indonesia disebut jadi pendorong utama pertumbuhan esports Asia Tenggara. *Merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/teknologi/indonesia-disebut-jadi-pendorong-utama-pertumbuhan-esports-asia-tenggara.html>

Miller, I. W., Ryan, C. E., Keitner, G. I., Bishop, D. S., & Epstein, N. B. (2000). The McMaster approach to families: Theory, assessment, treatment and research. *Journal of Family Therapy*, 22(2), 168–189.
<https://doi.org/10.1111/1467-6427.00145>

Nisa, H., & Sari, M. (2019). Peran keberfungsian keluarga terhadap penerimaan diri remaja. *Jurnal Psikologi*, 4(1), 71–76.

Nurazmi, dkk. (2018). Hubungan kecanduan bermain game online terhadap regulasi emosi pada remaja. *Jom FKp*, 5(2).

Papalia, D., Olds, S., & Feldman, R. (2008). *Human growth and development* (9th ed.). McGraw Hill.

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). “Validitas and Reliabilitas. Journal on Education. Vol.6 No.2 Januari-Februari 2024, Hal 10967-10975.”

Repetti, R. L., Taylor, S. E., & Seeman, T. E. (2002). Risky families: Family social environments and the mental and physical health of offspring. *Psychological Bulletin*, 128(2), 330–366. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.128.2.330>

Romadlan, R., & Wahdiyati, R. (2021). Pengaruh game online terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 015 Samarinda. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (JPDN)*, 7(1), 58–69.

Ronzi, M. (2010). *Pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kenakalan siswa-*

siswi di MTs Darul Ulum kelurahan Wates kecamatan Ngaliyan Semarang [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3174/>

Saifullah, & Djuwairiyah. (2019). Peran keberfungsian sistem keluarga pada regulasi emosi remaja. *Maddah*, 1(2), 82–93.

Santrock, J. (2012). *Life span development*.

Schulz, M. S., Waldinger, R. J., Hauser, S. T., & Allen, J. P. (2005). Adolescents' behavior in the presence of interparental hostility: Developmental and emotion regulatory influences. *Development and Psychopathology*, 17(2), 489–507. <https://doi.org/10.1017/S0954579405050236>

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.

Sukmaningpraja, A., & Santhoso, F. H. (2016). Peran regulasi emosi terhadap resiliensi pada siswa sekolah berasrama berbasis semi militer. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 2(3), 184–191.

Supardi. (1993). Populasi dan sampel penelitian. *Unisia*, 13(17). <https://journal.uui.ac.id/Unisia/article/view/5325>

Thompson, R. A. (1994). Emotion regulation: A theme in search of definition. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 59(2/3), 25–52.

Walsh, F. (2012). Normal family processes: Growing diversity and complexity. Dalam *The new normal: Diversity and complexity in 21st-century families* (hlm. 3–27). Guilford Press.

Widyaswara, W. E., Latipun, L., & Syakarofath, N. A. (2022). Memotret peran keberfungsian keluarga terhadap regulasi emosi remaja yang diasuh oleh ibu tunggal. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 8(2), 165– 177. <https://doi.org/10.22146/gamajop.68791>